



# Kerusakan Jalan Lintas Bono Kian Parah

**TELUK MERANTI (HR)-** Walau pun kondisi Jalan Lintas Bono satu-satunya akses jalan darat menuju kawasan wisata Bono di Teluk Meranti saat ini mulai rusak parah. Jalan yang baru dibuka dan belum selesai diaspal ini mirip kubangan kerbau karena intensitas kendaraan yang hilir mudik di jalan tersebut cukup tinggi sehingga kerusakan jalanpun tak tereakan.

Menurut pengakuan warga Asnol Mubarack yang selalu melintasi jalan tersebut saat berkunjung ke rumah keluarga di Desa Kuala Panduk, Kecamatan Teluk Meranti, melaporkan kondisi Jalan Lintas Bono.

"Kendaraan roda empat tak dapat lewat. Karena semua badan jalan dipenuhi

lumpur. Kalau diteruskan, mungkin mobil akan terpuruk dan lumpur bisa masuk sampai kedalam mobil," ujar Asnol melalui ponsenya kepada wartawan Senin (19/5).

Dijelaskannya, keadaan jalan penuh lumpur ini semakin diperparah oleh intensitas hujan yang tinggi. Setiap hujan mengguyur jalan, otomatis semakin sulit dilewati. Bahkan, sepeda motor sulit melintas dan memilih jalan ditepi yang lumpurnya tidak dalam. Warga terpaksa harus berjalan kaki serta berpindah mobil alias transit.

Lebih parahnya lagi, pada bagian tepi kiri dan kanan jalan merupakan semak serta rawa. Keadaan ini sangat membebani masyarakat dan membahayakan

keselamatan pengendara. Lubang besar yang menganga di beberapa titik juga turut menyengsarakan penduduk desa yang menggunakan jalan lintas Bono.

"Sudah satu bulan ini, jalan Lintas Bono susah dilewati. Menyulitkan masyarakat yang ingin beraktivitas keluar maupun sebaliknya," tambah Asnol.

Kerusakan yang melanda Jalan Lintas Bono menjadi persoalan klasik sejak dulu. Bahkan, mulai ombak Bono dipublikasi ke tingkat nasional maupun internasional. Namun kondisinya tetap seperti itu, di mana pembangunan akses ini merupakan tanggungjawab Pemerintah Provinsi Riau. Bahkan, setiap tahunnya anggaran yang dikururkan untuk pem-

angunan jalan ini mencapai belasan Miliar. Tetapi hasilnya tetap seperti tidak disentuh pembangunan.

Terkait kerusakan parah yang melanda Jalan Lintas Bono Pelalawan, Bupati HM Harris, langsung angkat bicara. Persoalan klasik ini merupakan urat nadi pengembangan Ikon Wisata Ombak Bono Sungai Kampar di Kecamatan Telum Meranti.

"Saya juga mendapat laporan dari masyarakat terkait kerusakan parah ini. Tapi kita akan mengupayakan sekuat tenaga untuk memperbaiki jalan itu," terang Bupati Harris

Dijelaskan Harris, pembangunan dan perbaikan Jalan Lintas Bono merupakan tanggungjawab Pemerintah Provinsi Riau. Selama ini, memang akses ke wisata

ombak Bono itu diperbaiki melalui proyek Pemprov. Namun belum menyentuh seluruhnya dan warga tetap mengeluhkan jalan tersebut. Pasalnya, menjelang pembangunan dibagian lain, titik yang dibangun sebelumnya sudah mulai rusak.

"Kita hanya bisa memperbaiki kerusakan kecil. Karena Provinsi tak mau menyerahkan sepenuhnya ke kita," tambahnya.

Dikatakannya, Pemkab Pelalawan telah mendesak Pemprov Riau menggesa pembangunan Jalan Lintas Bono. Melalui Musyawarah Rencana Pembangunan Provinsi (Muresbangprov) Riau beberapa waktu lalu, pengajuan itu sudah disampaikan. Harris optimis Pemprov mengabulkan permintaan Pemda. (pen)